

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**

Zakat Anda

untuk
Pemberdayaan
Sesama

Edisi Januari
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Bersihkan Harta dengan Berzakat

Nikmati Kemudahan Zakat dan Infaq
di aplikasi **Byond by BSI**



by **BSI**

Caranya Mudah

1. Masuk dan login ke aplikasi **BYOND by BSI**
2. Pilih Menu Berbagi
3. Pilih Zakat
4. Bayar Zakat
5. Pilih Lembaga Amil "DT Peduli"
6. Masukkan Nominal Zakat yang ingin dibayarkan
7. Masukkan PIN
8. Alhamdulillah, transaksi zakat Anda berhasil

Dedikasi Lembaga Pemberdayaan

SAHABAT, alhamdulillah saat ini kita memasuki tahun baru 2025. Sebuah kesempatan merefleksikan diri menyambut hari-hari dengan semangat baru. Jika pada tahun sebelumnya ada target yang belum tercapai, ada impian yang belum tergapai, maka yakinlah bahwa Allah sebaik-baik perencana.

Jangan menyerah. Hidupkan semangat untuk membuka lembar kehidupan baru. Gapai mimpi yang sempat tertunda, dan optimis menggapainya.

Salah satu hal yang dapat melancarkan urusan kita ialah dengan berbagi kebahagiaan kepada orang lain. Pada tahun baru ini, niatkan untuk tetap istikamah berbagi. Boleh jadi, karena doa-doa tulus tercurah dari lisan mereka yang menerima manfaat sehingga Allah ijabah doa itu untuk kita.

Hingga detik ini, Allah karuniai Daarut Tauhiid (DT) Peduli untuk mendedikasikan diri sebagai lembaga pemberdayaan umat. Berbagi ke penjuru nusantara hingga luar negeri kepada mereka yang membutuhkan. Menebar kebaikan, manfaat, dan senyuman bersama para donatur agar terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis dan seimbang.

Bersama donatur, DT Peduli berkhidmat kepada umat secara berkelanjutan melalui program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan dakwah. Menciptakan ekosistem masyarakat yang berpendidikan dan berdaya untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. *Aamiin*.

Daftar Isi

hal 3 Sapa Redaksi

Dedikasi Lembaga Pemberdayaan

hal 4 Kabar DT Peduli

Positioning DT Peduli sebagai Lembaga Pemberdayaan

hal 5 Fokus

Urgensi Pemberdayaan untuk Masyarakat Berkelanjutan

hal 8 Jejak Program

Ragam Pemberdayaan

hal 16 Galeri

hal 22 Hikmah

Menelisik Jalan Hidayah Koh Dondy Tan

hal 24 Hidup Bugar

Soto: Kisah, Ragam, dan Gizi dalam Sepiring Cita Rasa Nusantara

hal 26 Hikayat

Ashabul Kahfi (Bagian 4)

hal 27 Seputar Islam

Membeli Barang Pro Israel, Boleh atau Tidak?

hal 28 Motivasi A Deda

Hakikat Musibah dan Cara Menghadapinya

hal 29 Curhat Keluarga

Saat Istri Ambil Uang Suami Tanpa Izin

hal 30 Keuangan

hal 32 Info Sahabat

hal 33 Keluarga Sali & Seli

Kedermawanan dan kekayaan Abdurrahman bin Auf

hal 34 Tausiah Aa Gym

Jangan Menunda Tobat, Mati Itu Rahasia Allah



Oleh: **Dr. Muhammad Iskandar, S.I.P., MM**
Direktur Utama DT Peduli

Positioning DT Peduli sebagai Lembaga Pemberdayaan

ALHAMDULILLAH, Daarut Tauhiid (DT) Peduli tetap konsisten dalam memosisikan diri sebagai lembaga pemberdayaan yang memiliki jangkauan luas. Mulai dari Sabang sampai Merauke, bahkan hingga ke luar negeri. Sejak awal, misi yang diemban DT Peduli selaras dengan arahan pembina yayasan (Aa Gym), yaitu memberdayakan kaum dhuafa.

Harapannya, melalui berbagai program pemberdayaan yang dijalankan, kondisi mustahik dapat berubah dari penerima zakat menjadi pemberi zakat. Transformasi ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga disertai dengan internalisasi nilai-nilai ke-DT-an dan ketauhidan.

DT Peduli memiliki visi besar untuk menjadikan kaum dhuafa lebih dari sekadar penerima zakat. Mereka diarahkan untuk menjadi *muzakki*, yakni orang yang mampu memberi zakat dengan bekal keyakinan, ibadah, dan nilai-nilai ketauhidan yang kuat. Transformasi ini menempatkan DT Peduli sebagai lembaga pemberdayaan “plus”, yaitu tidak hanya fokus pada perubahan status ekonomi, tetapi juga membangun spiritualitas dan integritas penerima manfaat.

Untuk mewujudkan misi pemberdayaan, DT Peduli menjalankan beberapa pilar utama, seperti Pilar Dakwah. DT Peduli menyediakan program Baitul Qur’an. Program ini mendukung kaum dhuafa yang sebelumnya tidak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur’an untuk menjadi penghafal yang tangguh. Mereka juga dilatih memiliki akhlak

mulia, kemampuan kepemimpinan, serta nilai-nilai kewirausahaan. Hasilnya, mereka tidak hanya berubah secara spiritual, tetapi juga mampu menjadi agen kebaikan bagi masyarakat sekitar.

Pilar Pendidikan DT Peduli berfokus pada memberikan ilmu, keterampilan, dan kecakapan kepada *mustahik*. Dengan program pendidikan yang terstruktur, mereka dibekali kemampuan untuk mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya. Ketika mereka lulus dari program ini, mereka memiliki bekal untuk menjalani hidup secara mandiri, baik secara ekonomi maupun spiritual.

DT Peduli juga memberikan dukungan ekonomi (Pilar Ekonomi) melalui pemberian modal usaha, pelatihan, dan pendampingan. Para penerima manfaat diajarkan bagaimana mengelola usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Dengan pendekatan ini, DT Peduli berupaya mengubah kaum dhuafa dari posisi yang tidak berdaya menjadi individu mandiri secara ekonomi dan mampu keluar dari lingkaran kemiskinan.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh DT Peduli tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tetapi bersifat holistik. Perubahan yang diupayakan mencakup berbagai bidang, seperti spiritualitas, pendidikan, ekonomi, dan dakwah. Melalui pendekatan ini, penerima manfaat tidak hanya dibantu untuk mengubah kondisinya secara pribadi, tetapi juga diberdayakan untuk menjadi inspirasi dan pelaku perubahan di lingkungannya.

Dengan langkah ini, DT Peduli senantiasa berkomitmen menjadi lembaga pemberdayaan yang mampu menghadirkan perubahan nyata. Tidak hanya membebaskan kaum dhuafa dari belenggu kemiskinan, tetapi juga menciptakan masyarakat yang berdaya, bertauhid, dan mandiri.



Urgensi Pemberdayaan untuk Masyarakat Berkelanjutan

PEMBERDAYAAN merupakan kegiatan yang sangat mulia. Dikatakan mulia karena hakikat dari pemberdayaan ialah membantu sesama dengan tujuan berkelanjutan. Artinya, tidak hanya memberi untuk jangka waktu pendek melainkan hingga jangka panjang.

Sebagai umat Islam, sudah sepatutnya kita membantu antarsesama. Hal ini penting karena menolong orang lain merupakan amalan yang Allah SWT sukai. Cara menolong yang terbaik ialah dengan melakukan pemberdayaan.

Pemberdayaan melibatkan penguatan kemampuan dan kekuatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, berpartisipasi dalam pembangunan, dan menjadi sumber daya yang produktif.

Mengapa Harus Pemberdayaan?

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, angka kemiskinan di Indonesia mencapai 9,03% pada periode Maret 2024. Angka tersebut dinilai lebih rendah dibandingkan dengan periode Maret 2023 yang mencapai 9,36%. Turunnya angka kemiskinan ini menjadi kabar baik tahun ini.

Meski begitu, adanya persentase kemiskinan menandakan masih ada saudara yang wajib kita bantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di

sinilah pemberdayaan berperan. Selain memberi, pemberdayaan juga berfungsi mengentaskan kemiskinan di lingkungan masyarakat menengah ke bawah. Sehingga, kesejahteraan dalam kehidupan sosial dapat terwujud dengan baik.

Pentingnya Pemberdayaan

Pemberdayaan mengacu pada usaha memberikan kekuatan, kemampuan, dan kesempatan kepada individu atau kelompok, terutama yang terpinggirkan atau lemah agar mencapai potensi maksimal mereka, baik itu dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Pemberdayaan memiliki nilai sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Adanya pemberdayaan dinilai memberi kesempatan dan peluang bagi masyarakat ekonomi rendah untuk dapat berusaha dan berkembang. Hal ini diharapkan mengikis jurang pemisah antara kaya dengan miskin sehingga kesenjangan kasta sosial tidak terlalu lebar.

Dalam hal ini, para penerima manfaat tidak hanya diberikan bantuan yang bersifat karitas (kebutuhan primer), melainkan juga pembekalan aspek spiritual dan wawasan. Harapannya tercipta kehidupan masyarakat yang stabil secara ekonomi, moral, dan spiritual.

Salah satu prinsip dalam pemberdayaan ialah





swadaya. Keswadayaan artinya menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan melainkan sebaliknya. Yakni dengan menggali setiap potensi yang dimiliki untuk menciptakan karya maupun hasil bermanfaat bagi dirinya dan orang sekitar secara berkelanjutan.

Pemberdayaan Ekonomi

Pada sektor ekonomi, terdapat banyak hal yang dapat menjadi penunjang. Seperti bantuan modal usaha, pembekalan keterampilan, dan lain sebagainya. Pemberdayaan melalui sektor ekonomi tidak hanya bertujuan memberi dalam jangka pendek, artinya kebutuhan yang sifatnya cepat habis. Namun, memberikan sesuatu yang menghasilkan manfaat secara berkelanjutan. Dampaknya penerima manfaat bisa mencukupi kebutuhan diri dan keluarga dengan layak secara mandiri.

Pemberdayaan Pendidikan

Selain sektor ekonomi, pembinaan melalui sektor pendidikan juga merupakan aspek penting. Hal ini berguna untuk memberikan wawasan yang luas serta membentuk masyarakat yang intelek. Pemberdayaan melalui sektor pendidikan dapat dilakukan dengan menggelar beasiswa pendidikan, program sekolah gratis, dan lain-lain.

Terbentuknya masyarakat yang berwawasan dan tidak terbelakang menjadi salah satu aspek terciptanya kesejahteraan. Maka dari itu, pendidikan memegang peran yang tak kalah penting dalam pemberdayaan. Ini karena membentuk masyarakat yang bermental mandiri dan berwawasan luas merupakan tonggak sebuah peradaban.

Pemberdayaan secara Spiritual

Pemberdayaan spiritual sangat penting untuk seluruh lapisan masyarakat. Aspek spiritual menjadi panduan serta pengontrol kehidupan agar tercipta lingkungan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Pembinaan spiritual dapat dilakukan dengan pendampingan kajian keagamaan, pengadaan fasilitas ibadah, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan spiritual berfungsi menyelaraskan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di seluruh lapisan masyarakat. Tahapan awal bagi terbentuknya kondisi sosial masyarakat yang berdaya, berintegritas, dan religius.

Meski terbilang rumit, pemberdayaan menduduki posisi lebih baik daripada *charity*. Hal ini karena pemberdayaan bersifat berkelanjutan dan tidak sementara.

Pentingnya memberdayakan masyarakat lemah dan berekonomi rendah merupakan hal yang perlu diperhatikan. Karena setiap manusia, memiliki hak sama untuk hidup secara layak. **(Noviana)**

Kisah Pemberdayaan pada Masa Rasulullah

ZAKAT bukan sekadar memenuhi kebutuhan hidup yang sifatnya karitas. Walaupun itu aspek utama, tetapi zakat harus bisa memperdayakan dhuafa. Jangan sampai dhuafa terus berkubang dalam kemiskinan.

Salah satu amal yang dicintai Allah ialah saling memberi. Sebagai muslim yang baik, sudah sepatutnya memiliki empati terhadap saudara yang sedang mengalami kesusahan, terkhusus kesulitan di bidang ekonomi.

Rasulullah saw mengajarkan kita umatnya untuk sigap menolong siapa pun yang membutuhkan bantuan. Pada konteks membantu untuk kesejahteraan ekonomi, Rasulullah pernah mencontohkan kita melalui sebuah kisah berikut ini.

Diceritakan, seorang pria menemui Rasulullah untuk meminta sedekah. Lalu Rasulullah bertanya kepada pria tersebut, *"Apakah kau memiliki sesuatu di rumahmu?"* Pria tersebut menjawab, *"Ada sebuah kain dan sebuah cangkir, ya Rasulullah."*

Tak berselang lama, Rasulullah meminta pria tersebut untuk mengambil kain dan cangkir yang ia punya. Setelah kembali, Rasulullah melelangnya kepada para sahabat yang berada di sekeliling Rasulullah.

Walhasil, salah seorang sahabat menawarkan dua dirham untuk kain dan cangkir tersebut. Rasulullah pun menyetujuinya. Uang dua dirham itu lantas diberikan kepada pria yang meminta tadi. Rasulullah berkata, *"Uang ini milikmu, gunakanlah satu dirham*



Oleh:
Ustaz Ali Nurdin
Dewan Pengawas Syariah DT Peduli

untuk membeli makanan bagi anak istrimu, sementara satu dirham yang lain belikanlah sebuah kapak."

Singkat cerita, pria tersebut membeli sebuah kapak dan kembali kepada Rasulullah. Lantas Rasulullah menyuruh untuk mengambil kayu bakar dengan kapak tersebut dan menjualnya. Mendengar perintah tersebut pria itu sangat senang, karena Rasulullah memberi peluang untuknya bekerja. Setelah dua pekan lamanya, pria itu kembali kepada Rasulullah dengan

membawa 10 dirham hasil kerja kerasnya.

Melalui kisah tersebut dapat kita petik sebuah hikmah bahwa memberi adalah perbuatan mulia. Namun, alangkah baiknya jika pemberian tersebut dapat menjadikan seseorang semakin berdaya.

Sebagai lembaga zakat, sudah menjadi sebuah kewajiban bagi DT Peduli untuk mempedulikan kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini penting agar kaum dhuafa tidak terus-menerus terbelenggu dalam jurang kemiskinan. Pun diharapkan program pemberdayaan DT Peduli dapat meminimalisir tembok pemisah antara orang miskin dan orang kaya.

Melalui program pemberdayaan, atas izin Allah semoga DT Peduli menjadi lembaga yang amanah sehingga masyarakat dapat terus menebar kebaikan bersama DT Peduli. Selain itu, lembaga amil zakat ini juga diharapkan dapat berperan membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Sehingga, tercipta kehidupan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.



Ragam Pemberdayaan: Pilar Ekonomi



1 Monitoring Peternak Unggul

Tim Program DT Peduli Solo melakukan monitoring rutin terhadap kelompok binaan Peternak Unggul Kambing Perah di Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, Kamis (28/11). Monitoring bertujuan menilai tingkat pencapaian program sekaligus mempererat silaturahmi dengan para penerima manfaat.



2 Bantuan Gerobak Usaha

Rabu (6/11), Ruhayati, seorang pelaku usaha mikro di kawasan Gubeng, Surabaya, merasa terharu saat menerima bantuan gerobak usaha dari DT Peduli Jawa Timur. Sehari-hari, Ruhayati mengandalkan jualan gorengan dan es untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, peralatan usahanya yang terbatas membuatnya kesulitan berjualan secara efisien.



3 Program Tani Unggul

DT Peduli Banten bekerja sama dengan PT Paragon Corp meluncurkan program Tani Unggul untuk Pondok Pesantren Nurul Hikmah di Kampung Sinar Bakti, Desa Tanjung, Kecamatan Cikeusik, Pandeglang, Banten, Ahad (24/11).



4 Bantuan Modal Usaha

DT Peduli Sumatera Utara bersama Paragon Corp menyerahkan bantuan modal usaha kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) binaan, Kamis (7/11). Acara berlangsung di Mushalla Al-Aqsha, Kota Medan, dan turut diisi dengan kajian rutin yang dihadiri para penerima manfaat.



5 Pelatihan Budidaya Domba

DT Peduli Sukabumi bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi mengadakan pelatihan budidaya domba pada Rabu (13/11) di Kampung Tegal Sereh, Kabupaten Sukabumi. Pelatihan bertujuan meningkatkan kapasitas 10 peternak binaan DT Peduli yang mendapat dukungan dari ZIS Lintasarta.



6 Program Peternak Unggul

DT Peduli Jawa Tengah meluncurkan program Peternak Unggul yang didanai melalui *crowdfunding* di Ngemplik Wetan, Karanganyar, Selasa (12/11). Program dirancang untuk membantu peternak kecil yang terdampak banjir di Demak pada Februari hingga Maret 2024.



7 Program Pelatihan Menjahit

DT Peduli melalui Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) bersama PT Paragon meluncurkan program pelatihan menjahit bertajuk "Paradaya Movement". Pelatihan diikuti 20 peserta dan resmi dibuka di Gedung Rumah Karya Cihideung, Bandung Barat, Senin (4/11).



8 Program UKM Unggul

DT Peduli Kuningan bekerja sama dengan KUA Kecamatan Cigugur menyelenggarakan pembinaan dan pendampingan bagi 10 penerima manfaat program UKM Unggul - Pemberdayaan Ekonomi Umat, pada Rabu (23/10) di Kantor KUA Cigugur.



9 Program UKM Unggul

DT Peduli Cianjur bekerja sama dengan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) meluncurkan program UKM Unggul untuk warga terdampak gempa bumi di Kampung Awilarangan, Desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Kamis (3/10).



10 Program Pemandirian Peternak Unggul

Rabu (25/9), DT Peduli Sukabumi melaksanakan acara peluncuran program Pemandirian Peternak Unggul yang telah berjalan sejak 2020. Program bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian peternak di Kampung Tegal Sereh, Desa Caringin, Kecamatan Geger Bitung, Kabupaten Sukabumi.



11 Program Gerobak Unggul

Senin (23/9), kebahagiaan terpancar jelas di wajah Agus, Samiran, dan Nursiyati, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat menerima Gerobak Usaha dari program Gerobak Unggul DT Peduli Solo.



12 Program Gerobak Unggul

Ahad (30/9), ada harapan baru yang menghampiri. Dengan senyum lebar dan mata berbinar, Onny berdiri di depan Gerobak Barokah yang baru saja diserahkan oleh Kepala KPP DT Peduli Malang. Gerobak ini bukan sekadar alat untuk berjualan, namun simbol kerja keras dan kesempatan baru bagi keluarganya.



13 Program UMKM Unggul

DT Peduli Cianjur bersama KOPMU Daarut Tauhiid meresmikan majelis binaan Program UMKM Unggul pada Kamis (12/9) di Kampung Awilarangan, Desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Program bertujuan memulihkan taraf ekonomi masyarakat yang terdampak gempa bumi tahun 2022.



14 Bantuan Modal Usaha

DT Peduli Jakarta memberikan bantuan modal usaha kepada Rusdi (41), warga Jalan Bangun Nusa Raya, Cengkareng, pada Rabu (14/8). Bantuan ini untuk mendukung pengembangan usaha kopi keliling yang menjadi mata pencaharian utamanya.



15 Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

DT Peduli Cirebon melaksanakan *launching* program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk sahabat difabel di Desa Panunggul, Gegesik, Kabupaten Cirebon, pada Sabtu (13/7). Kegiatan dihadiri langsung oleh Kepala Kantor Pelaksana Program DT Peduli Cirebon.

Ragam Pemberdayaan: Pilar Pendidikan



1 Pelatihan Water Rescue

Relawan DT Peduli Bogor mengadakan pelatihan water rescue bagi 37 penerima Beasiswa Mahasiswa dari DT Peduli Depok dan Jakarta pada Sabtu (23/11) di Danau Vila Centini, Gunung Salaka, Kabupaten Bogor.



2 Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklatsar)

DT Peduli Jakarta dan Depok sukses menggelar Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklatsar) selama tiga hari di kawasan sejuk Gunung Bunder, Bogor, pada Jumat (22/11). Kegiatan diikuti 26 peserta yang merupakan penerima beasiswa dari DT Peduli dan Wom Finance.



3 Beasiswa Pendidikan

Kamis (21/11), DT Peduli Solo bersama Ketua Forum Komunikasi Muslimah Karanganyar (FKMK) menyerahkan beasiswa pendidikan kepada sepuluh pelajar kurang mampu untuk tahun ajaran 2024/2025. Acara berlangsung di Green Resto Karanganyar.



4 Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa Unggul

DT Peduli Kalimantan Selatan sukses menyelenggarakan program Pembinaan Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa Unggul di Aula DT Peduli, Banjarmasin, Ahad (27/10). Dengan adanya pembinaan seperti ini, DT Peduli terus berupaya mencetak generasi muda yang kreatif, produktif, dan mampu meraih kesuksesan besar dari langkah-langkah kecil.



5 Pembinaan Penerima Beasiswa

DT Peduli Jakarta mengadakan kegiatan pembinaan bagi penerima beasiswa mahasiswa pada Ahad (20/10) di Jalan Cipaku, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Acara menghadirkan narasumber inspiratif, Agus Tri Wahyudi dan diikuti oleh 15 penerima beasiswa.



6 Beasiswa Pelajar Unggul

DT Peduli Yogyakarta mengadakan pendampingan bagi penerima Beasiswa Pelajar Unggul pada Ahad (29/9) di Masjid Al-Amin, Kampung Balirejo, Muja Muju, Yogyakarta. Kegiatan ini untuk memberikan dukungan moral dan motivasi belajar kepada lima anak penerima manfaat.



7 Diklatsar Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa Unggul

DT Peduli Kalimantan Selatan sukses menyelenggarakan Diklatsar Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa Unggul selama dua hari satu malam, pada 7-8 September 2024 di Kantor DT Peduli Kalsel. Kegiatan diikuti tujuh peserta, terdiri dari lima mahasiswa dan dua pelajar penerima beasiswa.



8 Program Beasiswa Pelajar Unggul

DT Peduli Banten bekerja sama dengan Qur'an Belajar Indonesia (QBI) dalam memberikan bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak kurang mampu melalui program Beasiswa Pelajar Unggul. Penyerahan bantuan berlangsung pada Jumat, (13/11) di Adzkia Islamic School yang terletak di Jalan Suka Mulya, Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten.



9 Diklatsar Peserta Beasiswa Mahasiswa

DT Peduli Tasikmalaya menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Latihan Dasar (Diklatsar) bagi penerima beasiswa mahasiswa di Masjid Al-Irsyad dan Citiis Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Jumat hingga Ahad (16-18/8). Kegiatan diikuti 10 peserta, terdiri dari tiga ikhwan dan tujuh akhwat.



10 Beasiswa Mahasiswa Unggul

Rabu (14/8), sebanyak sembilan penerima Beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Malang resmi dikukuhkan. Sembilan mahasiswa tersebut dari Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Negeri Malang.



11 Program Bea Mahasiswa

DT Peduli Jakarta bekerja sama dengan PT WOM Finance meluncurkan program Bea Mahasiswa bagi generasi berkarakter, Rabu (31/7). Beasiswa diberikan kepada lima orang yang lulus seleksi penerima Bea Mahasiswa. Kelima mahasiswa tersebut akan menerima beasiswa selama 4 tahun.



12 Bea Mahasiswa Unggul

DT Peduli Jakarta menyelenggarakan seleksi Bea Mahasiswa Unggul di Gedung Serba Guna Daarut Tauhiid Jakarta, pada Kamis (15/8). Kegiatan diikuti 13 peserta calon penerima beasiswa mahasiswa dari berbagai universitas di Jakarta.



13 Beasiswa Pelajar Unggul

DT Peduli Malang kembali melaksanakan kegiatan pembinaan kepada lima santri Beasiswa Pelajar Unggul yang berada di wilayah Polehan, Kamis (1/8). Kegiatan pembinaan ini rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk monitoring proses belajar di sekolah, implementasi nilai-nilai karakter BAKU, dan mutaba'ah yaumiyah.



14 Diklatsar Beasiswa Pelajar

Sebanyak 24 santri penerima beasiswa DT Peduli Sukabumi mengikuti Pendidikan Latihan Dasar (Diklatsar) selama tiga hari di Buni Ayu Adventure, 26-28 Juli 2024. Peserta Diklatsar tersebut terdiri dari 20 orang santri beasiswa pelajar, satu orang santri beasiswa mahasiswa, dan tiga orang santri Baitul Qur'an.



15 Program Beasiswa Pelajar Unggul

DT Peduli Riau melepas keberangkatan tiga santri penerima Beasiswa Pelajar Unggul pada 8-9 Juli 2024. Ketiga santri tersebut yakni Rayhan, M Zaid, dan Razief merupakan penerima manfaat program Beasiswa Pelajar Unggul yang akan melanjutkan pendidikan di Adzkiya Islamic School Pesantren Daarut Tauhiid.

Ragam Pemberdayaan: Pilar Dakwah



1 Ujian Imtihan Ulumuddin

Sebelas santri Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi mengikuti ujian Imtihan Ulumuddin pada 1-5 November 2024 di Asrama Baitul Qur'an, Kota Sukabumi. Ujian ini untuk mengevaluasi hasil pembelajaran santri setelah menempuh satu semester, khususnya dalam materi ta'lim wa muta'allim.



2 Program Rumah Tahfidz Unggul (RTU)

DT Peduli Riau bersama Pondok Pesantren Alfahmu 2 Littahfidz Wa Ta'dib meresmikan program Rumah Tahfidz Unggul (RTU) Al-Fahmu pada Senin (28/10). Acara peresmian berlangsung di Masjid Ibnu Umar, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.



3 Acara Muhadharah

Keceriaan dan semangat mewarnai Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi saat para santri menampilkan kreativitas mereka dalam acara Muhadharah pada Sabtu (19/10). Bertempat di Jalan Cobra Subangjaya, Kota Sukabumi, acara ini menjadi ajang penampilan bakat para santri.



4 Pembinaan Karakter Baik dan Kuat (BAKU)

Kepala DT Peduli Sumatera Selatan memberikan pembinaan karakter Baik dan Kuat (BAKU) bagi santri penghafal Qur'an binaan DT Peduli Lubuklinggau di Sekolah Qur'an Daarut Tauhiid (SQDT), Rabu (2/10).



5 Kegiatan Ngaos (Ngaji On The Street)

DT Peduli Riau menggelar kegiatan Ngaos (Ngaji On The Street) bersama santri Rumah Tahfizh Unggul di Car Free Day (CFD) Jalan Jenderal Sudirman, Pekanbaru, pada Ahad (22/9). Acara diikuti tujuh santri beasiswa tahfidz, relawan, dan staf DT Peduli Riau.



6 Rumah Tahfidz Unggul (RTU)

DT Peduli Sumatra Utara menggelar kegiatan sosialisasi sekaligus menyambut 20 santri baru di Rumah Tahfidz Unggul (RTU), Selasa (30/7). Bertempat di Mushalla Al-Aqsha, Komplek Abadi Palace, Kecamatan Medan Sunggal.



7 Wisuda Tahfidz

DT Peduli Bogor untuk pertama kalinya menggelar wisuda tahfidz bagi santri Baitul Qur'an di Aula Masjid Al Hidayah Kota Bogor, Senin (1/7). Sebanyak enam santriwati dinyatakan lulus. Acara wisuda turut dihadiri Kepala DT Peduli DKI Jakarta, wali santri, dan orang tua asuh.



8 Program Tahfidz Qur'an

Jumat (5/7), semangat DT Peduli Bogor untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa melalui nilai-nilai Islam dengan membuka program Tahfidz Qur'an. Pada angkatan ke-2 ini, DT Peduli Bogor memberi beasiswa kepada lima anak di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor.



9 Pelatihan Keterampilan Komputer

Kamis (1/8), DT Peduli Lubuklinggau memberikan pelatihan keterampilan komputer kepada para santri penerima Beasiswa Tahfidz Unggul agar tidak hanya hafal Qur'an, para santri juga dapat memiliki *skill* di bidang teknologi.



10 Beasiswa Tahfidz Qur'an

Erwin, salah satu penerima manfaat Beasiswa Tahfidz Qur'an di Baitul Qur'an DT Peduli Sumatra Utara berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an. Sabtu (13/7), saat pelaksanaan wisuda kelulusan tahfidz Qur'an, Erwin menjadi sorotan karena merupakan seorang mualaf yang berhasil menjadi hafidz Qur'an.



● DT Peduli Priangan Timur

Salurkan bantuan kursi roda untuk Ai di Kampung Lengkong Tengah, Kota Tasikmalaya, Jumat (29/11).



● DT Peduli Priangan Timur

Selasa (3/12), penandatanganan perpanjangan SPK dengan Yayasan Bakti Tunas Husada sebagai Mitra Pengelola Zakat yang dilaksanakan di Ruang Rapat Yayasan BTH.



● DT Peduli Jawa Timur

Bantuan gerobak usaha untuk Ruhayati, salah seorang warga pra sejahtera di Kedung Pengkol, Gubeng, Surabaya, Rabu (6/11).



● DT Peduli Jawa Timur

Donasi kemanusiaan Palestina senilai Rp25 juta dari Komisaris RSIA Soerya Sidoarjo Jawa Timur dalam acara Milad Ibu Komisaris, Sabtu (30/11).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Jumat (29/11), bersama Kemenag Kota Makassar menyerahkan 30 pcs Panduan Bimbingan Bisa Baca Quran (SabiQ) di Kampung Zakat Pulau Lakkang.



● DT Peduli Sumatra Utara

Selasa (26/11), Rumah Peduli Yatim (RPY) Daarut Tauhid menerima kunjungan dari Asesor Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial (BALKS) Kemensos RI.



● DT Peduli Bengkulu

Road show dongeng Palestina di SDIT Uswatun Hasanah dan SMP IT Gelora Al-Fatih Bengkulu Utara, Selasa (26/11).



● DT Peduli Bengkulu

Kerja sama program Anugrah Guru Pahlawan dan program Srikandi Mengajar dengan PLN UIP3B Sumatera UPT Bengkulu, Jumat (29/11).



● DT Peduli Sukabumi

Tim DT Peduli turut dalam kegiatan bersih-bersih sungai pascabanjir Cikondang Kota Sukabumi, Jumat (8/11).



● DT Peduli Depok

Rabu (20/11), sinergi dengan DKM Asy-Syakur menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan kepada Rafa Baihaqi di SMK Karya Muda.



● DT Peduli Depok

Laksanakan diklatrsar gabungan dengan DT Peduli Jakarta, mulai Jumat (22/11) hingga Ahad (24/11) di Gunung Bunder Bogor.



● DT Peduli Jawa Tengah

Salurkan crowdfunding, DT Peduli launching program Peternak Unggul, Selasa (12/11).



● DT Peduli Jawa Tengah

Kamis (21/11), DT Peduli melakukan agenda rutin bersilaturahmi ke donatur Pekalongan.



● DT Peduli Riau

Gelar event safari dakwah bantuan kemanusiaan Palestina bersama Muzammil Hasballah, Rabu-Kamis (13-14/11).



● DT Peduli Riau

Gelar edukasi mitigasi kebencanaan bekerja sama dengan BASARNAS Provinsi Riau di sekolah, Kamis (14/11).



● DT Peduli Bogor

Sabtu (23/11), pelatihan pertolongan di air kepada 37 penerima beasiswa di Danau Centini, Gunung Bunder Bogor.



● DT Peduli Bogor

Penyaluran program dari Rumah Makan Sami Raos sebanyak 50 boks di TPQ Nurul Hidayah Cilebut Bogor, Jumat (29/11).



● DT Peduli Batam

Kamis (7/11), bersama Masjid Al-Afdhol Grand Batam Mall membantu pengadaan seragam sekolah untuk anak Pulau Gara yang hampir putus sekolah.



● DT Peduli Batam

Pelaksanaan baksos ke Pulau Temoyong bersama Grand Batam Mall Batam, Rabu (6/11).



● DT Peduli Solo

Bersama Forum Komunikasi Muslimah Karanganyar menyerahkan bantuan Beasiswa Pelajar unggul kepada 10 penerima manfaat di Green Resto Karanganyar, Kamis (21/11).



● DT Peduli Solo

Pendampingan program Peternak Unggul kepada 10 penerima manfaat di Kampung Unggul DT Peduli Solo, Kamis (28/11).



● DT Peduli Serang

Kajian bersama Ustaz Hilman Fauzi, berkolaborasi dengan MT Al-Muhajirin Graha Asri di Jalan Atut Sulastris, Taman Graha Asri, Banten, Senin (18/11).



● DT Peduli Serang

Program Belanja Bareng Yatim di salah satu mini market di Sajira Lebak Banten, diikuti 24 anak yatim, Selasa (19/11).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Rabu (30/10), program pembinaan muallaf berupa kajian islami, pemberian paket sembako, dan pakaian layak pakai di Masjid Al-Mukarramah, Hinas Kanan, Hulu Sungai Tengah.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelatihan pengurusan jenazah untuk 20 penerima manfaat di Musala Jamiatut Taqwa, Pulau Sugara, Barito Kuala, Kamis (28/11).



● DT Peduli Jambi

Agenda MMQ bersama ibu-ibu BKMT Alam Barajo, Kota Jambi, Kamis (21/11).



● DT Peduli Jambi

Salurkan 55 Al-Qur'an dan baju layak pakai untuk anak-anak SAD (Suku Anak Dalam), Kamis (28/11).



● DT Peduli Bekasi

Selasa (26/11), salurkan beasiswa dan pendampingan Pelajar Unggul di SMP Persada Bhakti, Bekasi.



● DT Peduli Bekasi

Kamis (14/11), pelaksanaan program Maulid Nabi bersama MT Al-Hidayah.



● DT Peduli Garut

Serah terima program UKM Tangguh berupa Gerobak Tangguh di ring 1 LAZ Panas Bumi Darajat, Senin (25/11).



● DT Peduli Garut

Bersama YBM PLN Energi Primer Indonesia, salurkan bantuan bagi pengidap hidrosefalus se-Kabupaten Garut, Kamis (21/11).



● DT Peduli Sumatra Barat

Ahad (17/11), istikamah setiap Ahad menggalang donasi Palestina bersama Al-Fajr Nasheed di car free day GOR H. Agus Salim.



● DT Peduli Sumatra Barat

Sabtu (23/11), penyerahan donasi pelanggan Budiman Swalayan senilai 25 juta untuk kemanusiaan Palestina.



● DT Peduli Jakarta

Jumat (29/11), sinergi bersama Yakes Telkom serahkan donasi pakaian layak, bagian dari program difabel.



● DT Peduli Jakarta

Pendidikan dan pelatihan dasar program beasiswa mahasiswa di Gunung Bunder Bogor, Senin (18/11).



● DT Peduli Metro

Salurkan 10 paket sembako untuk sahabat difabel Metro sebagai bentuk dukungan dan perhatian terhadap kebutuhan mereka, Senin (25/11).



● DT Peduli Metro

Kamis (28/11), sinergi dengan Alfath Sunat Center, gelar khitan gratis di Rumah Sunat Alfath dengan peserta 10 anak.



● DT Peduli Lubuklinggau

Bersama Rumah Makan Keluarga membagikan puluhan nasi kotak untuk dhuafa, Jumat (6/12).



● DT Peduli Lubuklinggau

Peduli guru honorer, DT Peduli salurkan bantuan untuk Umi, Senin (25/11).



● DT Peduli Cianjur

Bersama KOPMU DT melaksanakan monitoring penerima manfaat program Misykat Majelis Indung di Kampung Sayangkaak, Cugenang, Cianjur, Selasa (5/11).



● DT Peduli Cianjur

Penyaluran bantuan sembako dan pakaian layak pakai untuk korban musibah kebakaran di Kampung Cibeuying, Cianjur, Senin (4/11).



● DT Peduli Yogyakarta

Selasa (26/11), salurkan Beasiswa Pelajar Unggul untuk Gibran dan 112 anak tingkat SD-SMP-SMA yang tersebar di Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, dan Sleman.



● DT Peduli Yogyakarta

Ahad (24/11), sinergi dengan Jemaah Haji HDWR Bantul Tengah menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 18 tangki di Dusun Nglumbung, Giricahyo, Purwosari, Gunung Kidul.



● DT Peduli Lampung

Jumat (22/11), penyaluran program Jumat Berkah berupa nasi siap saji bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Natar.



● DT Peduli Lampung

Bersama masyarakat melanjutkan kembali pembangunan Masjid Abdurrahman setelah terhenti selama satu tahun di Kelurahan Langkapura Baru, Bandar Lampung, Sabtu (16/11).



● DT Peduli Banten

Pelaksanaan program Belanja Yatim di wilayah pelosok Pandeglang, Ahad (17/11).



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan Paragon Corp memberikan bantuan program Tani Unggul di Pondok Pesantren Nurul Hikmah, Pandeglang, Senin (25/11).



● DT Peduli Cirebon

Safari dongeng sekaligus penyerahan donasi Palestina dari TK Tunas Karya, Kamis (21/11).



● DT Peduli Cirebon

Sabtu (9/11), bersama PT Paragon DC Cirebon bahagiakan 40 sahabat yatim dengan berbelanja di swalayan.



● DT Peduli Aceh

Penyerahan simbolis penyaluran bantuan sembako dan santunan untuk 50 sahabat yatim dan keluarga lansia, kolaborasi dengan Askrindo Syariah Aceh, Selasa (26/11).



● DT Peduli Aceh

Silaturahmi dengan general manager dan kolaborasi kebaikan dengan Angkasa Pura (AP2) Aceh dalam program Safari Dakwah dan Kerja Bina Lingkungan tahun 2025, Rabu (4/12).



● DT Peduli Jawa Barat

Sabtu (30/11), sinergi dengan Bank Indonesia menggelar Khitanan Barokah yang diikuti 42 anak di Kampus SMK DTBS Putri.



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (29/11), PT Pertamina Internasional Shipping dan Pertamina Group secara simbolis menyerahkan donasi Rp 25.000.000 untuk pembangunan Masjid Eco Pesantren DT 2.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bekerja sama dengan YBM PLN UPT Palembang meresmikan program pelatihan baca Al-Qur'an Braille di Musala Ikhlasiyah, DPW Pertuni Palembang, Kamis (28/11).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama PIKK PT PLN UPT Palembang mengadakan program edukasi dan pemberian nutrisi stunting di Kelurahan Tuan Kentang, Jakabaring, Palembang, Jumat (29/11).



JAZAKUMULLAH KHAIR

Kepedulian Sahabat dengan ZIS yang Dipercayakan Melalui DT Peduli
Telah Memuliakan Banyak Umat

Jumlah Penerima Manfaat Berdasarkan Program
Periode Januari - November 2024

Jumlah Total Penerima Manfaat Periode Januari - November 2024
sebanyak **225.650 orang**.



Pilar
Dakwah
9.556



Pilar
Ekonomi
6.582



Pilar
Pendidikan
12.042



Pilar
Kesehatan
5.335



Pilar Sosial
Kemanusiaan
192.135

Semoga Allah mengaruniakan pahala dan keberkahan atas donasi
yang telah didermakan dan menjadi pembersih atas harta yang diberikan.



Menelisik Jalan Hidayah Koh Dondy Tan

DONDY Tan atau akrab dipanggil Koh Dondy merupakan seorang mualaf. Bernama asli Dondy Tan Susanto, pria kelahiran Semarang ini memeluk Islam sejak 2014 silam. Sebelumnya, Koh Dondy memeluk agama Kristen. Menurut pengakuannya, ia membulatkan tekad untuk berpindah agama usai tujuh tahun mempelajari Islam dan mempelajari kitab suci agamanya terdahulu.

Perjalanan Menuju Cahaya Islam

Perjalanan menuju Islam bukanlah hal yang singkat dan mudah. Dondy Tan harus mempelajari dalam kurun waktu tujuh tahun agar yakin memeluk agama penuh rahmah ini. Salah satu hal yang mengantarannya untuk belajar Islam ialah ayahnya yang lebih dulu bersyahadat pada 2007 silam.

"Ayah saya yang lebih dulu masuk Islam, sekitar tahun 2007," ujarnya dalam salah satu podcast di Youtube.

Perlahan hidayah Islam menghampiri hidup Dondy Tan. Pada suatu waktu, ia mendengar ceramah seorang ulama bernama Ahmad Deedat. Isi ceramah ulama tersebut membandingkan fakta antara Bible dengan kitab suci Al-Qur'an. Hal ini lantas mengundang rasa penasaran Dondy.

Setiap mendengar ceramah Ahmad Deedat, Dondy Tan langsung mengonfirmasi kalimat demi kalimat yang disampaikan oleh penceramah itu. Ia mengecek apakah yang disampaikan Ahmad Deedat itu benar atau tidak. "Jadi dia (Ahmed Deedat) ngomong apa tentang Bible, saya selalu langsung cek. Apa yang saya temukan kok benar, apa yang dikatakan dia (Ahmed Deedat) masuk akal. Setelah menonton saya selalu riset," katanya. Dondy Tan mengaku terus meriset hal tersembunyi di balik kitab sucinya (Bible), hingga ia menemukan fakta mencengangkan bahwa isi dari Bible tidak sepenuhnya firman Tuhan. Meski demikian, Dondy

mengatakan memang masih ada sisa firman Tuhan di kitab tersebut.

"Ada kesamaan antara Bible dan Al-Qur'an. Maksud kesamaannya itu adalah kalimat 'Laa ilaaha illallah' yang artinya Tuhan yang sama. Baik Bible perjanjian lama maupun baru menyatakan Tuhan itu esa (tunggal)," kata Dondy. Selama perjalanan spiritualnya, Dondy terus mempelajari apa yang disebutkan oleh Ahmed Deedat mengenai Al-Qur'an dan Bible. Hingga akhirnya pada 25 Juli 2014, Dondy memutuskan bersyahadat.

Ia mengaku merasakan ketenangan ketika bersyahadat dan bersujud kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk pertama kalinya setelah sah memeluk Islam. "Sekarang saya merasakan nikmat luar biasa. Pertama kali saya rasakan sujud itu sangat luar biasa, kepala lebih rendah dari jantung. Rasanya kita seperti hamba yang tidak punya apa-apa dan menyembah kepada Yang Mahakuasa yang Maha Pemilik segalanya," tutur Dondy.

Perjalanan menjadi Muallaf

Setelah resmi memeluk Islam, Dondy Tan tetap istikamah belajar. Ia mempelajari agama Islam dengan sungguh-sungguh sebagai wujud syukurnya kepada Allah.

Kemuliaan Islam mengantarkannya menuju pribadi yang dimuliakan pula. Kini, Dondy Tan kerap berdakwah baik melalui media sosial maupun kanal Youtube-nya.

Tak hanya itu, Koh Dondy juga kerap dipanggil untuk bertausiyah secara offline.

Selain berdakwah, Dondy Tan saat ini aktif sebagai pengurus Yayasan Pembina Muallaf At-Tauhid. Melalui yayasan itu, Dondy Tan mendedikasikan dirinya sebagai pembela agama Allah.

Meski memiliki keilmuan yang mendalam mengenai agama Islam, Dondy enggan disebut ustaz. Ia lebih memilih disebut *apologate*, yakni sebuah kegiatan yang membela keyakinan. "Saya ini adalah seorang *apologate*. *Apologetika* itu adalah kegiatan yang membela keyakinannya. Jadi *apologate* itu orangnya, orang yang membela keyakinannya," ujarnya.

Zakat menurut Dondy Tan

Saat ditemui tim redaksi *Majalah Swadaya* pada Sabtu (23/11) di Masjid Daarut Tauhiid Bandung, Dondy Tan menyampaikan opininya mengenai zakat. Menurut Dondy, zakat merupakan perintah Allah yang

mengandung kebaikan di dalamnya.

"Zakat itu merupakan perintah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Tentunya kita harus berpikir begini, apa yang sudah Allah perintahkan sebagai pencipta kita, pasti Allah tahu kebbaikannya bagi kita. Tidak mungkin Allah memperintahkan sesuatu yang tidak baik untuk kita," jelas Dondy.

Ia pun menegaskan setiap rezeki yang telah Allah berikan, tersimpan hak orang lain di dalamnya. Maka, sudah sepatutnya hak tersebut ditunaikan melalui zakat maupun sedekah.

"Setiap rezeki yang kita terima di dalamnya ada hak orang lain. Kenapa Allah memerintahkan kita mengeluarkan hak itu? Karena kalau ditahan berarti sedang menahan hak orang lain di dalam penghasilan kita. Untuk itulah Allah memerintahkan kita untuk mengeluarkan zakat," tutupnya. **(Noviana Rohma Susilowati)**





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Soto: Kisah, Ragam, dan Gizi dalam Sepiring Cita Rasa Nusantara

PERNAHKAH Anda membayangkan sepiring soto dengan kuahnya yang harum dan beraneka isinya, menyimpan cerita sejarah, kekayaan budaya, hingga komposisi gizi yang penuh manfaat?

Soto, makanan berkuah yang sering menjadi penghangat hati dan tubuh, ternyata menyimpan kisah panjang yang mencerminkan perjalanan budaya dan tradisi di Indonesia. Hidangan ini diyakini sebagai hasil akulturasi antara kuliner Tionghoa dan selera Nusantara. Bahkan, nama “soto” diduga berasal dari istilah Tionghoa *caudo* (早頭) yang merujuk pada makanan berkuah.

Sejak abad ke-19, soto muncul di kawasan pesisir seperti Semarang dan Surabaya, pusat interaksi antara budaya Tionghoa, Melayu, Arab, dan Jawa. Kala itu, soto menjadi santapan rakyat yang mudah diakses oleh pekerja kelas bawah. Namun, seiring waktu, ia

berkembang menjadi kuliner yang mencerminkan keanekaragaman budaya di setiap daerah.

Menurut Fadly Rahman, seorang ahli gastronomi, adaptasi soto di berbagai wilayah menjadi bukti bagaimana makanan dapat menjadi identitas budaya yang terus berkembang.

Ragam Soto di Nusantara, Kekayaan Cita Rasa Lokal

Di Indonesia, soto hadir dengan banyak variasi, masing-masing mencerminkan kearifan lokal dan kekayaan bahan-bahan setempat. Sebut saja Soto Betawi yang terkenal dengan kuah santan atau susu yang kaya rasa, Soto Lamongan dengan taburan koya gurih, Soto Bandung dengan ciri khas lobak dan kuah beningnya, hingga Soto Padang yang menggoda dengan daging sapi goreng dan kerupuk merah.



Hidangan seperti Coto Makassar, Pallubasa, atau bahkan Kaledo di Sulawesi memiliki karakteristik mirip soto, menjadikannya bagian dari tradisi kuliner Nusantara. Setiap mangkuk soto bukan hanya sekadar makanan, tetapi juga cerita tentang lingkungan geografis, sejarah, dan budaya masyarakat setempat.

Soto Betawi: Rasa Kaya, Kandungan Gizi Berlimpah

Mari kita lihat salah satu varian yang legendaris, Soto Betawi. Kuahnya yang menggunakan santan atau susu menjadi faktor utama yang menentukan nilai gizinya.

- Kuah santan atau susu.

Santan mengandung kalori 57 kkal per 30 ml dengan dominasi lemak jenuh, vitamin E, zat besi, dan magnesium. Sementara susu, tergantung jenisnya, memiliki kalori 60-80 kkal per 100 ml, serta protein sekitar 3-4 g/100 ml.

- Isi utama: daging atau jeroan.

Daging sapi sebagai bahan utama menyumbang kalori hingga 250 kkal/100 g dengan protein tinggi, lemak sehat, zat besi, dan vitamin B12 yang penting untuk fungsi saraf. Sebaliknya, jika soto lebih didom-

inasi jeroan, kandungannya meliputi kalori 100-150 kkal/100 g dan kolesterol sekitar 200-300 mg/100 g.

- Bahan pelengkap.
 - o Kentang: Memberikan kalori 77 kkal/100 g, karbohidrat, dan serat yang mendukung kesehatan pencernaan.
 - o Tomat: Dengan kalori rendah, kaya likopen sebagai antioksidan, serta vitamin A, C, dan K.
 - o Rempah-rempah: Kunyit, bawang putih, jahe, lada, dan kayu manis bukan hanya menghadirkan rasa khas tetapi juga kaya akan senyawa antioksidan dan antiinflamasi.

Soto, Lebih dari Sekadar Hidangan

Soto bukan hanya makanan, melainkan perwujudan identitas budaya Indonesia. Hidangan ini mengingatkan kita bahwa makanan memiliki kekuatan untuk menyatukan berbagai elemen sejarah, budaya, dan geografi dalam satu mangkuk.

Jadi, saat Anda menikmati semangkuk soto, ingatlah bahwa di balik rasanya yang lezat, terdapat kisah panjang tentang adaptasi, keragaman, dan kearifan lokal yang menjadikan kuliner ini abadi di hati masyarakat Indonesia.

Soto bukan hanya tentang rasa, melainkan juga cerita. Lalu, soto mana yang menjadi favorit Anda?





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ashabul Kahfi (Bagian 4): **Memilih Mati dalam Level Keimanan Tertinggi**

“Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka.” (QS. Al-Kahfi [18]: 18)

Suatu ketika Raja Diqyanus selesai menyelenggarakan sebuah pesta dan tidak melihat keenam menteri-nya, ia pun bertanya kepada pembesar lain. Raja Diqyanus mendapatkan jawaban para menteri itu telah menanggalkan keimanannya, menuju raja baru yang diimani yaitu Raja Langit dan Bumi.

Raja Diqyanus marah. Ia menyiapkan sejumlah pasukan berkuda untuk melacak jejak keberadaan mereka. Hasilnya nihil sampai kemudian mereka mendapati sebuah gua. Ketika mencoba memasuki, namun rasa takut menyeruak. Selanjutnya, Raja Diqyanus mendatangkan tukang batu agar menutup rapat pintu gua. Andaikata ada orang di dalam, maka ia akan terkurung dan tidak bisa berlama-lama hidup.

Menurut Kitab *Fadha'ilul Khamsah Minas Shihahis Sittah* dituliskan, Allah SWT memerintahkan malaikat maut supaya mencabut nyawa mereka. Kepada masing-masing orang dari mereka Allah menugaskan dua malaikat untuk membolak-balik tubuhnya dari kanan ke kiri. Allah juga memerintahkan matahari supaya pada saat terbit condong memancarkan sinarnya ke dalam gua dari arah kanan, dan pada saat terbenam dari arah kiri.

Waktu bergulir. Allah SWT mengembalikan kembali nyawa mereka setelah 309 tahun berlalu. Pada saat matahari mulai memancarkan sinar, mereka merasa baru terbangun dari tidurnya. Lapar dan saling bertanya, siapakah yang bersedia menuju kota untuk membeli makanan? Tamlikha menyanggupi.

Tamlikha menapaki jalan ke kota. Ia menemukan kondisi yang sangat berbeda dan ketika berada di pintu gerbang kota, Tamlikha melihat bendera hijau berkibar bertuliskan, “Tiada Tuhan selain Allah dan Isa adalah Roh Allah”. Ia juga melihatnya banyak orang membaca Injil. Setibanya di sebuah pasar, ia membeli beberapa roti.

Penjual roti kaget. Uang yang dibawa Tamlikha ber-

ukuran besar dan berat. Uang yang berlaku di masa lalu. Kejadian ini pun sempat viral sampai terdengar oleh orang-orang kerajaan. Maka, Tamlikha ditangkap dan dibawa menghadap raja.

Raja meminta pengawal untuk menemui keluarganya. Seorang lelaki tua pada awalnya tidak mengetahui Tamlikha. Setelah dialog cukup lama, lelaki tua itu pun bersimpuh, meyakini Tamlikha adalah kakek moyang yang dulu diceritakan “menghilang”. Raja kemudian menanyakan perihal kelima temannya. Tamlikha mengatakan mereka berada di dalam gua dan menunggu mereka membawa makanan.

Raja lalu membekali makanan dan mengawal Tamlikha kembali ke gua. Setelah menemui teman-temannya, Tamlikha memberitahukan tentang kuasa dan kehendak Allah SWT. Ia menceritakan, Raja Diqyanus telah meninggal tiga abad silam, dan kepemimpinannya telah berganti oleh raja yang memegang teguh kerasulan Nabi Isa.

Para menteri bersujud penuh syukur atas anugerah ini. Mereka menyerahkan kepada Tamlikha hal terbaik yang harus dilakukan. Tamlikha menegaskan peristiwa ini menjadi bukti Kemahakuasaan Allah SWT. Agar pengalaman spiritual ini terjaga, maka Tamlikha mengajak mereka menginginkan kematian dalam kondisi iman dalam keadaan puncaknya.

Para menteri termasuk penggembala menyetujui. Atas kuasa dan kehendak-Nya, Allah mengabulkan. Mereka pun meninggal dengan kondisi level keimanan tertinggi yang bersemayam di dalam jiwanya. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Membeli Barang Pro Israel, Boleh atau Tidak?

Apa hukumnya Pak Kiai ketika membeli barang dari negara yang pro Israel?

Jawaban:

Membeli barang-barang produk Israel atau negara yang pro Israel, hampir dapat dipastikan keuntungannya, sedikit atau banyak pada saat ini digunakan untuk membiayai genosida bangsa Palestina. Padahal Allah memerintahkan agar kita “mengerahkan semua potensi yang tertambat” atau *min ribati-i khail* untuk menghadapi musuh bersama umat Islam.

Jika kita membeli produknya, berarti kita menolong sisi keuangan mereka. Itu terkena dengan ayat “*wala ta’awanu ‘alal itsmi wa-i ‘udwan*”, janganlah kalian saling tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Jadi, membeli barang-barang produk Israel adalah haram. Sedangkan membeli barang-barang negara yang pro Israel, maksimal haram dan minimal *syubhat*. Samar-samar sehingga lebih baik tidak membelinya.

Apa hukumnya investasi di pasar saham?

Jawaban:

Investasi dengan menyimpan saham (bukan *syirkah* atau usaha bersama) ini terbagi menjadi dua macam yakni: saham pada lembaga keuangan konvensional dan syari’ah. Pada lembaga keuangan konvensional, janjinya adalah mendapat keuntungan sebesar sekian rupiah untuk perlembar saham dari keuntungan potensial bukan keuntungan riil. Karena dari keuntungan potensial maka mengandung unsur *gambling* atau *maysir*, oleh karena itu hukumnya haram.

Berbeda dengan saham pada lembaga keuangan syari’ah. Investasi seperti ini disebut *suquq*. Perjanjiannya akan mendapat keuntungan sekian persen dari keuntungan riil perusahaan bukan keuntungan potensial. Jadi akan mendapat sekian persen dari keuntungan yang benar-benar diperoleh perusahaan.

Jika perusahaan mendapat keuntungan besar maka nasabah mendapat keuntungan besar. Sebaliknya apabila perusahaan mendapat keuntungan kecil,

maka nasabah pun mendapat keuntungan kecil. Bahkan jika perusahaan rugi maka nasabah tidak mendapat keuntungan. Jadi tidak mengandung unsur judi atau *maysir*, dengan demikian hukumnya mubah atau boleh.

Pak Kiai, bagaimana hukum orang yang tidak berpuasa memakan hidangan takjil yang disediakan bagi orang yang puasa Senin-Kamis?

Jawaban:

Jika makanan takjil disediakan bagi jemaah secara umum, tidak apa-apa seseorang memakan hidangan takjil. Mudah-mudahan saja orang yang tidak puasa tetapi memakan hidangan takjil itu di kemudian hari ikut puasa Senin-Kamis.

Berbeda apabila ada pemberitahuan jika hidangan takjil hanya diperuntukkan bagi mereka yang puasa Senin-Kamis. Maka, orang yang tidak berpuasa, tidak berhak dan tidak boleh memakannya. Alasannya, karena pada dasarnya pemberitahuan tadi adalah amanah yang tidak boleh dilanggar. Dengan demikian apabila orang yang tidak puasa memaksakan kehendaknya maka ia tidak berhak memakan hidangan takjil itu. Hukum memakannya adalah haram.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Hakikat Musibah dan Cara Menghadapinya

Hakikat Musibah

1. Bagian dari takdir Allah.

"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Barang siapa beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya." (QS At-Taghabun [64]: 11)

2. Bentuk kasih sayang Allah.

Meski tampak berat, musibah sering kali menjadi tanda kasih sayang Allah untuk kebaikan hamba-Nya di dunia dan akhirat. *"Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Dia akan mengujinya." (HR Bukhari)*

3. Ujian dari Allah untuk menguji keimanan.

"Dan sungguh akan Kami uji kalian dengan sedikit rasa takut, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS Al-Baqarah [2]: 155)

4. Sebagai penghapus dosa.

"Tidaklah seorang mukmin tertimpa musibah berupa rasa sakit, kelelahan, kekhawatiran, kesedihan, gangguan, atau bahkan duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapus dosa-dosanya." (HR Bukhari dan Muslim)

Langkah Bila Mendapat Musibah

1) Memperkuat keimanan kepada qadha dan qadar.

"Berimanlah kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan beriman kepada takdir baik maupun buruk." (HR Muslim)

2) Menanamkan keyakinan Allah tidak memberikan beban di luar kemampuan.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai

dengan kesanggupannya." (QS Al-Baqarah [2]: 286)

3) Mengucapkan *inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* (Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali). (QS Al-Baqarah [2]: 156)

4) Bersabar.

"Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata: 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.'" (QS Al-Baqarah [2]: 155-156)

5) Memperbanyak doa dan istighfar.

"Barang siapa yang banyak beristighfar, maka Allah akan memberikan kelapangan dari setiap kesedihan, jalan keluar dari setiap kesulitan, dan rezeki yang tak disangka-sangka." (HR Abu Dawud)

6) Bertawakal kepada Allah.

"Dan bertawakallah kepada Allah jika kamu benar-benar orang yang beriman." (QS Al-Ma'idah [5]: 23)

7) Mencari hikmah di balik musibah.

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu; dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui." (QS Al-Baqarah [2]: 216)

8) Tetap hati penuh dengan rasa syukur.

"Lihatlah orang yang berada di bawah kalian (dalam hal dunia), dan jangan melihat orang yang berada di atas kalian. Dengan cara itu, kalian tidak akan meremehkan nikmat Allah." (HR Bukhari dan Muslim)

9) Istikamah berprinsip baik kepada Allah.

"Dan Rabbmu tidaklah sekali-kali menzalimi hamba-hamba-Nya." (QS Fussilat [41]: 46)



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Saat Istri Ambil Uang Suami Tanpa Izin

Teh, bagaimana cara menghadapi istri yang suka mengambil uang di dompet suami tanpa izin? Padahal sebelumnya saya sudah memberikan uang untuk kebutuhan di rumah dan kebutuhan pribadinya.

Jawaban:

Dalam hukum, istri tidak boleh mengambil uang suami secara diam-diam tanpa izin karena uang tersebut adalah milik suami. Adapun dalam Islam, istri diperbolehkan mengambil uang suami untuk kebutuhan pokok jika suami tidak memberikan nafkah yang cukup. Namun, istri tetap harus bersikap jujur dan terbuka kepada suami mengenai hal ini.

Jadi, cobalah tanyakan kepada istri, untuk keperluan apa beliau kembali mengambil uang tanpa izin. Apakah ada kekurangan untuk kebutuhan keluarga atau lainnya yang bersifat mendesak/primer.

Bila ternyata bukan untuk keperluan pokok yang mendesak, tetapi hanya memuaskan keinginan, maka nasihati dengan bijak. Ajarkan cara mengelola keuangan keluarga dan menentukan skala prioritas dalam pengeluaran keluarga atau pribadi.

Kuncinya adalah buka komunikasi dan tanyakan langsung alasan istri mengambil uang tanpa izin.

Suami saya suka memberikan uang bulanan kepada orang tua dan adik-adiknya, dan saya tidak pernah mempermasalahkannya. Tetapi ketika saya memberi uang untuk orang tua saya, suami malah ngomel-ngomel, dibilang boroslah dan lain-lain. Bagaimana menyikapinya Teh?

Jawaban:

Jika uang itu merupakan harta suami, tidak boleh bagi istri memberikannya secara diam-diam kepada orang tuanya. Tidak halal pula bagi orang tua tersebut untuk makan dari pemberian itu. Rasulullah saw bersabda, *"Tidak halal harta seorang muslim kecuali dengan kerelaan hatinya."* (HR Al-Baihaqi)

Berbeda halnya bila uang yang diberikan adalah milik atau hasil dari pendapatan sendiri atau pemberian suami yang sudah menjadi hak istri (pemberian untuk

kebutuhan pribadi istri), maka istri leluasa memberikannya kepada orang tua dan keluarga.

Jadi, kuncinya adalah dikomunikasikan dengan suami dan meminta izin untuk memberi uang kepada orang tua/keluarga, bila uangnya pemberian dari suami untuk keperluan sehari-hari.

Sehingga, tercapai niat untuk *birrul walidain* kepada orang tua.

Teh, anak saya suka dititipkan ke daycare. Tapi ketika saya memberi tahu sesuatu, dia lebih mendengarkan dan menurut sama pengasuhnya. Sikap saya sebagai ibunya harus bagaimana ya Teh?

Jawaban:

Ingat, siapa pun tak ada yang bisa menggantikan peran ibu. Ayah dan ibu merupakan sosok spesial bagi anak sehingga tak ada siapa pun yang bisa menggantikannya. Secara alami, hubungan emosional antara orang tua dan anak sangat kuat.

Selama ibu membangun ikatan cinta dengan membaca dan merespons petunjuk dan kebutuhannya, ibu akan selalu jadi orang pertama yang menerima pelukan dan ciumannya, serta didengar nasihatnya.

Namun, adakalanya anak lebih mendengarkan dan menurut kepada pengasuh. Hal ini tentu saja sebagai ibu harus mengevaluasi kedekatan hubungan dengan anak. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan:

- Mengatur kembali dan sebisa mungkin meningkatkan dan menjaga *quality time* dengan anak.
- Bersabar dengan masa transisi perubahan.
- Buat rutinitas baru dengan anak
- Bangun hubungan yang sehat.
- Mempertegas bahwa ibu adalah pengasuh utama bagi anak.
- Bersyukur ibu menemukan orang yang mencintai anak.
- Perubahan tidak terjadi hanya semalam, jadi bersabarlah dengan proses.
- Bisa bekerja sama dengan pengasuh agar memberikan pengertian kepada anak, ibulah yang lebih utama untuk dituruti.

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN NOVEMBER 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.117.173.524.85
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.115.923.615.52
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5.555.662.454.07
Penerimaan dana Wakaf	Rp	2.081.578.805.47
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1.484.832.361.43
Penerimaan dana YDS	Rp	5.193.350.54
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	11.360.364.111.88

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.039.685.683.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	700.865.295.67
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1.134.000.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	5.114.800.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1.746.799.778.67

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	70.053.184.00
Program Kesehatan	Rp	7.821.150.00
Program Ekonomi	Rp	5.095.700.00
Program Dakwah Sosial	Rp	957.535.261.00
Program Kemanusiaan	Rp	35.068.076.00
Penyaluran lain-lain	Rp	(3.893.446.07)
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1.071.679.924.93

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	519.049.033.00
Program Fidyah	Rp	200.000.00
Program Pendidikan	Rp	170.487.549.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	223.567.431.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2.144.444.704.00
Program Pasosman	Rp	189.991.744.00
Program Aqiqah	Rp	2.700.000.00
Program non cash lainnya	Rp	44.191.010.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1.481.241.953.50
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	4.775.873.424.50

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	478.431.383.94
Jumlah Dana Wakaf	Rp	478.431.383.94

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	(3.285.001.00)
Jumlah Dana Jasa Bank	Rp	(3.285.001.00)

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1.737.321.234.81
Jumlah Dana Pengelola	Rp	1.737.321.234.81

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	9.806.820.745.85
Surplus / Defisit	Rp	1.553.543.366.03
Saldo Awal per 1 November 2024	Rp	34.741.754.519.01
Saldo Akhir per 30 November 2024	Rp	36.295.297.885.04

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262.1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayang,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya
Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung
Waringin, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat
16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V
RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Sufira Regency Sepang
Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No.32 Isola
Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4
Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karsak RT 06/09 Kel. Kota Kudu Kec. Garut Kota
Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya
Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun,
Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kusasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan
Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede,
Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureueh, No. 56, Kampung Kramat,
Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan
Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan,
Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3
samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung,
Kota Batam. Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec.
Tuaik Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445
Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7679 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemeh,
Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi)
No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42
Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bas Gang Kelapa Muda
Ganjur Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lempur Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08,
Kel. Lempur Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7
Dobolan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Ketis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang,
Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No. 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara,
Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambung, Kec. Tamalate,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II
(Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14,
Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung
Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli
BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli
BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Wisuda



Deden Fitra, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Sukabumi), lulus Sarjana Pendidikan Agama Islam di Gedung Secapa Polri Kota Sukabumi, Sabtu (30/11).

Wisuda



Umair Abdul Hakim, S.Akun (staf program DT Peduli Depok), lulus Sarjana Akuntansi di STEI SEBI Depok, Kamis (14/11).

Wisuda



Ahmad Hasan Fikri, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jawa Tengah), lulus cum-laude Sarjana Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Salatiga, Senin (25/11).

Prestasi



Fatimah Az-Zahra Putri Muhalim (penerima Beasiswa Pelajar Unggul DT Peduli Yogyakarta), meraih peringkat ke-3 dalam ujian akhir Pesantren Harun Asy-Syafii Putri di Bantul, Sabtu (30/11).

■ Pena Sahabat

Ketika Sedekah Tak Berbalas

Oleh: Hamba Allah

BANYAK yang berkata uang bukan segalanya. Namun kenyataannya segala sesuatu di dunia ini butuh uang. Ingin membahagiakan keluarga butuh uang. Begitulah kurang lebih yang saya alami. Rasa cinta dan sayang yang diinginkan, harus berbalas dengan imbalan uang.

Ya, entah hanya perasaan saya atau memang nyata adanya. Keinginan ditanya kabar atau ditelepon, begitu besar tebersit. Tinggal di negeri orang yang tidak memiliki keluarga atau kerabat membuat saya selalu merindukan rumah. Hanya saja rumah yang sejatinya tempat untuk pulang seperti hampa. Namun, bila uang yang berbicara maka rasa itu mulai ada. Dengan uang, ada cara untuk bisa berkomunikasi dengan keluarga.

Awalnya saya tidak terlalu memperdulikan perlakuan keluarga itu. Biarlah, uang hasil kerja keras saya memang untuk keluarga. Kalau pun bisa dinikmati sendiri, tak akan pula saya bawa mati. Hanya tersisa Umi di rumah. Ayah sudah berpulang lebih dulu. Adapun kakak dan adik-adik mengandalkan saya sebagai tulang punggung keluarga.

Membiayai bulanan mereka atau apa pun yang mereka minta, selagi ada maka pasti saya berikan. Tidak

ada sedikit pun meminta balasan. Walau berbagai kebaikan itu saya lakukan, mereka membalas sebaliknya. Bahkan sekadar ucapan terima kasih pun seringnya tidak saya dengar. Saya terkadang ditipu, dibohongi, dan kerap dimanfaatkan. Miris sekali rasanya.

Tapi kini, saya belajar untuk berlapang dada. Mengikhlaskan agar Allah saja yang memberikan balasan. Karena sejatinya, hanya Allahlah tempat berlindung dan meminta. *Hasbunallah wani malwaki ni mal maula wani'man nasir.*



Keluarga Sali & Seli

**Kedermawanan
&
kekayaan
Abdurrahman bin Auf**

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



PAPA, MAMA ?
ADAKAH SAHABAT RASUL
YANG KAYA RAYA DAN MENGINSPIRASI?

TENTU SAJA ADA,
BELIAU ADALAH
ABDURRAHMAN BIN AUF

ABDURRAHMAN BIN AUF, SAHABAT NABI YANG DIJAMIN SURGA,
MEMANFAATKAN KEKAYAANNYA UNTUK MEMBERDAYAKAN UMAT ISLAM.

"ABDURRAHMAN BIN AUF, LAHIR DI MAKKAH TAHUN 581 M,
DIKENAL SEBAGAI PEDAGANG SUKSES BAHKAN SEBELUM MEMELUK ISLAM."

"SETELAH MENJADI MUSLIM, KEKAYAANNYA TERUS BERTAMBAH.
IA DERMAWAN LUAR BIASA, MEMBANTU FAKIR MISKIN
DAN MENDUKUNG DAKWAH ISLAM."

ABDURRAHMAN MEMULAI BISNIS KECIL DI MADINAH SETELAH HIJRAH.
"MESKI HIJRAH KE MADINAH TANPA HARTA, IA BANGKIT MENJADI PEDAGANG
SUKSES DENGAN KERJA KERAS DAN KEJUJURAN."

"DALAM PERANG SEPerti BADAR DAN UHUD, IA MENYUMBANG
HARTA DAN TENAGA DEMI ISLAM."

ABDURRAHMAN BIN AUF WAFAT TAHUN 654 M, MENINGGALKAN HIKMAH BAHWA HARTA YANG
DIINFAKKAN DI JALAN ALLAH MENJADI JALAN MENUJU KEBERKAHAN DAN RIDHA-NYA.



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Jangan Menunda Tobat, Mati Itu Rahasia Allah

JANGAN menunda tobat. Bagaimana kalau kita meninggal dalam keadaan bergelimang dosa? Bagaimana keadaan alam barzah kita? Bagaimana nanti di Padang Mahsyar? Bagaimana mempertanggungjawabkan segala dosa-dosa kita? Dan mau dibawa ke mana dosa maksiat yang kita lakukan?

Ada satu pertanyaan yang harus selalu kita tanyakan, yaitu kapan terakhir air mata kita berlinang karena menangisi segala dosa-dosa yang pernah dilakukan. Kalau ada di antara kita yang jarang sekali menangisi dosa-dosanya, itulah masalah yang sangat besar dalam hidup. Karena tanpa ampunan Allah, kita tidak akan pernah selamat.

Janganlah menganggap remeh perbuatan maksiat. Berapa banyak orang yang mati dalam keadaan maksiat, mati dalam keadaan berzina, mati dalam keadaan mabuk, mati dalam keadaan mencuri, dan perbuatan maksiat lainnya. Ibnu Umar pernah mengingatkan, jika orang terus-menerus melakukan berbuat maksiat maka ada dua kemungkinan.

Pertama, akan dibuka Allah maksiat-maksiat yang sedang ia lakukan. Berapa banyak yang berzina

ketahuan, para koruptor yang tertangkap, dan tidak ada dosa tersembunyi jika Allah sudah menetapkan. *Kedua*, ada yang lebih fatal jika terus melakukan kemaksiatan yaitu dimatikan Allah dalam keadaan maksiat. Ini karena ia sudah sampai pada tingkat *istijrad*.

Jangan menunda tobat dan jangan menunda meminta maaf. Jangan menunggu lebaran untuk meminta maaf. Bagaimana kalau kita meninggal atau jemput ajal sehari sebelum lebaran dan boleh jadi pada malam takbiran? Jangan juga menundanya, menunggu besok. Siapa tahu malam ini jadwal kematian kita dijemput Allah. Selagi ada waktu, segerakan jangan ditunda.

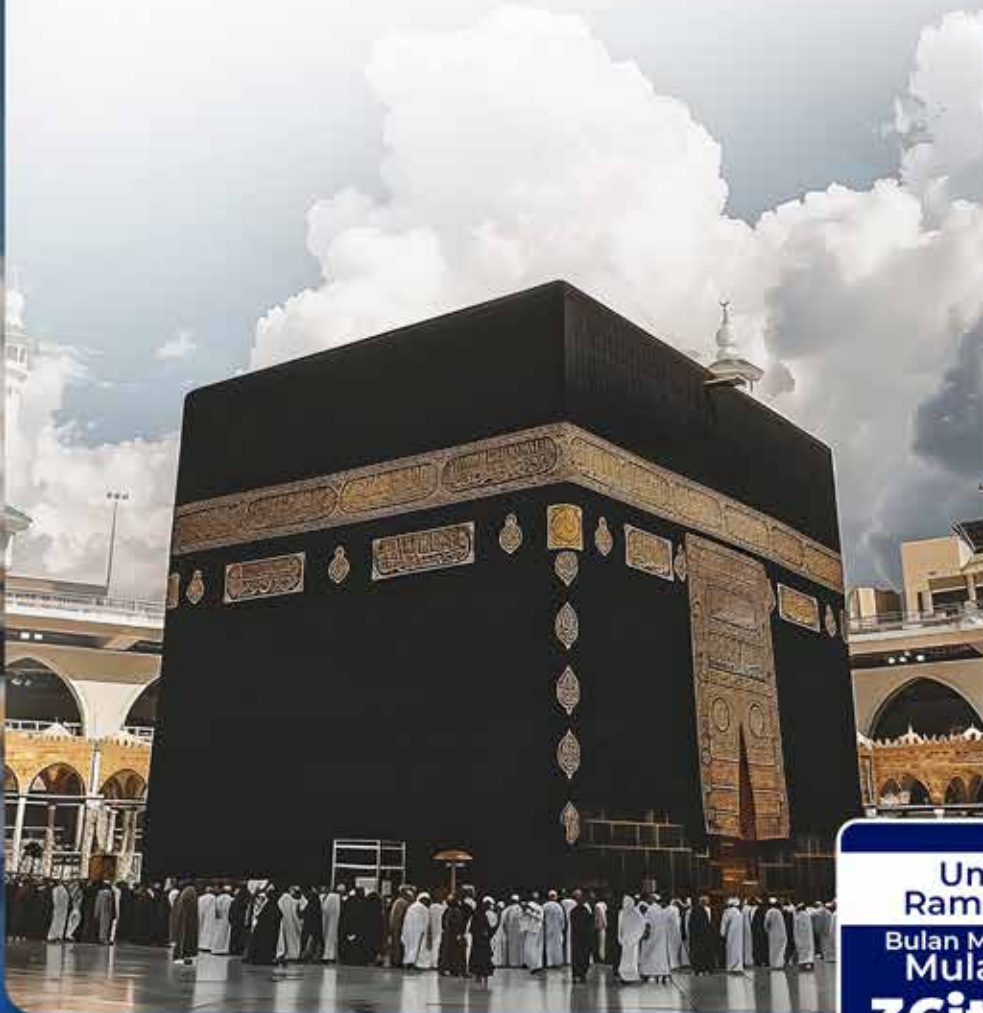
Jangan merasa gengsi meminta maaf. Silakan pilih apakah kita ingin meminta maaf di dunia atau di akhirat. Kalau di akhirat belum tentu dimaafkan oleh yang bersangkutan. Kalau kita sudah meminta maaf, kemudian orang tersebut tidak memaafkan maka itu persoalan lain. Serahkan atau tawakal kepada Allah. Tugas kita hanya meminta maaf dengan tulus. Selanjutnya Allah yang membolak-balikkan hati seseorang.



Meraih Keberkahan **dan Pahala** **Berlipat Ganda**

"Jika Ramadhan tiba, berumrahlah
saat itu karena umrah Ramadhan
senilai dengan haji."

(HR. Bukhari, no. 1782 dan Muslim, no. 1256)



@umrohmqtravel

Informasi Lebih Lanjut:

0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel

www.mqtravel.co.id

**Umrah
Ramadhan**

Bulan Maret 2025,
Mulai dari

36jt/org

Program Mesantren
di Tanah Suci
Hotel Bintang 4

 Pesawat
Tanpa Transit

dtpeduli

Sedekah Subuh

Jangan sampai kita merugi dengan melewati sedekah di pagi hari. Karena banyak keberkahan yang akan didapat, setelah kita didoakan para malaikat.

Wujudkan Kebaikan
dengan Sedekah!



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

Rekening Sedekah a.n. DT Peduli

BSI

BANK SYARIAH
INDONESIA

9255 372 900

www.dtpeduli.org/sedekah